

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA
PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN
(Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2012 – 2016)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HERIANTO
N.I.M : 127141008

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2018**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HERIANTO

NO. MAHASISWA : 127141008

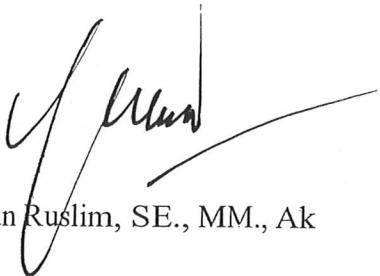
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN & INTERNAL AUDIT

JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS,
KINERJA PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN
UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONBILITY PERUSAHAAN* (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016)

Jakarta, 10 Juli 2018

Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : HERIANTO
NIM : 127141008
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN DAN INTERNAL AUDIT
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016)

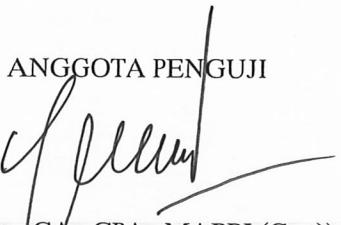
TANGGAL : 25 JULI 2018

KETUA PENGUJI


(Dr. Ishak Ramli, SE., MM)

TANGGAL : 25 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI


(Dr. Herman Ruslim, Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert))

TANGGAL : 25 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI


(Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si, Ak, BKP., CA)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Herianto

NIM : 127141008

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas ini dianggap batal.

Jakarta, 10 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan tesis dengan judul "ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES* PERUSAHAAN (studi empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

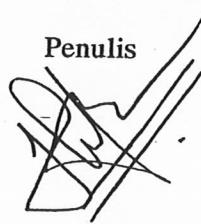
Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memeriksa tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., M.Si. Selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa MAKSI.

5. Mama tercinta, serta kakak-kakak terkasih, atas segala dukungan baik moril maupun materiil.
6. Rekan-rekan MAKSI UNTAR atas dukungan dan kerjsamanya selama masa kuliah.
7. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kelemahan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 10 Juli 2018

Penulis

Herianto

**THE INFLUENCE OF TOTAL BOARD OF COMMISSIONERS,
COMPANY PERFORMANCE, TOTAL OF AUDIT COMMITTEE, SIZE
COMPANY AND AGE COMPANY TOWARD THE CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN MANUFACTURE COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2012 – 2016**

ABSTRACT

Corporate social responsibility is a business approach by contributing to sustainable development by contributing to sustainable development by providing economic, social and environmental benefits to all stakeholders. Social responsibility is a business commitment to act ethically, operate legally and contribute to improving the quality of life of employees and society. Corporate social responsibility disclosure is one confirmation of responsibility and the evidence of the company's contribution to the stakeholders.

The aim of this was to determine the effect of total board commissioners, company performance, total audit committee, size company and age company to corporate social responsibility disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population on this research were all manufacturing firm listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2012 – 2016. Total sample in this research were 225 firms that selected with purposive sampling technique. Analysis regression of panel data in this study conducts Eviews 9.0. The data analysis technique used was Robust Regression or Robust Least Square.

Result of this analysis simultaneous showed that total board commissioners, company performance, total audit committee, size company and age company have a significant influence to the corporate social responsibility disclosure. Result of this analysis partial showed total board of commissioners and size company have positive influence to corporate social responsibility disclosure, while age company have negative influence to the corporate social responsibility disclosure and company performance and total audit committee have no influence to the corporate social responsibility disclosure.

Keywords : *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD), total board commissioners, company performance, total audit committee, size company and age company.*

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA
PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN : Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2012 – 2016**

ABSTRACT

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) adalah pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial adalah komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan masyarakat. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan bukti perusahaan atas kontribusinya kepada para pemangku kepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara simultan dan parsial. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016. Total sampel penelitian adalah 46 perusahaan dengan total pengamatan selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel sebanyak 225 perusahaan manufaktur dengan data sekunder yang ditentukan melalui *metode purposive sampling*.

Desain penelitian ini berupa deskriptif dengan menguji pengaruh variabel tergantung terhadap variabel terikat serta untuk mengetahui hubungan korelasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 9.0 dengan *Robust Regression* atau *Robust Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Jumlah dewan komisaris dan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan umur perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja perusahaan dan jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Konseptual Variabel	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Teori Legitimasi	11
2.1.3 Teori Stakeholders	12
2.1.4 Teori Signal	13
2.1.5 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	15

2.1.5.1 Definisi Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	15
2.1.5.2 Pengertian Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	16
2.1.5.3 Prinsip-prinsip dalam CSR	17
2.1.5.4 <i>Standard Sustainability Report</i>	18
2.1.6 Kinerja Perusahaan	21
2.1.7 Jumlah Komite Audit	21
2.1.8 Ukuran Perusahaan	22
2.1.8.1 Definisi Ukuran Perusahaan	22
2.1.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	23
2.1.9 Umur Perusahaan	23
2.2. Kaitan Antara Variabel	24
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	42
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	42
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5. Teknik Analisis Data.....	47

3.5.1	Statistik Deskriptif	48
3.5.2.1	Uji Normalitas	48
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	50
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	50
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	51
3.5.3	Pengujian Asumsi Klasik pada Data Panel	52
3.6.	Teknik Pengujian Hipotesis	54
3.6.1	Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	56
3.6.2	Uji Parsial (<i>t-test</i>)	57
3.6.3	Uji Simultan (<i>F-test</i>)	57
3.7.	Daftar Check List Pengungkapan <i>CSR</i> Menurut <i>GRI</i>	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Diskripsi Subyek Penelitian.....	72
4.2.	Diskripsi Obyek Penelitian	74
4.2.1	Statistik Deskriptif	74
4.3	Uji Normalitas	77
4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	91
5.2.	Saran	96

DAFTAR PUSTAKA 97

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Prinsip Amal dan Prinsip Pelayanan	17
Tabel 2.2	Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 3.2	Daftar Check List Global Reporting Initiative	58
Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	72
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif & Uji Normalitas Tahun 2011-2015.	74
Tabel 4.3	Hasil Uji Regresi Data Panel dengan <i>Robust Least Square</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran 40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan dimana perusahaan itu berada. Untuk kelangsungan jangka panjang perusahaan, perusahaan harus memperhatikan kepentingan *stakeholdernya* dan menjalin kerjasama dengan *stakeholder*.

Program *Corporate Social Responsibility* tidak hanya menguntungkan masyarakat di sekitar perusahaan, melainkan juga bermanfaat bagi keberlanjutan bisnis perusahaan itu sendiri. Jika ditinjau dari segi ekonomi, tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air, dan sebagainya. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) yang biasa dikenal dengan *triple bottom line (economic, social, and environmental)*, diharapkan perusahaan tidak hanya berfokus pada masalah finansial tetapi juga memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan sekitarnya

Pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditegaskan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 dan Undang-Undang No.25 Tahun 2007. Undang-Undang ini mewajibkan perusahaan serta semua perusahaan

yang terdaftar di pasar modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta melaporkannya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan perusahaan adalah melalui laporan tahunan (annual report) perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Meskipun sudah ditegaskan dalam Undang-Undang, namun pada praktiknya belum semua perusahaan memiliki kesadaran untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Berdasarkan hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan hidup 2012-2013, diketahui bahwa terdapat penurunan tingkat ketaatan perusahaan dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 ini, perusahaan yang menjalankan dan melaporkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* turun 4% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 69% (2012) menjadi 65% (2013) (www.menlh.go.id). Selain itu masih terdapat 628 perusahaan yang mendapat peringkat merah dan hitam. Sedangkan yang mampu meraih peringkat emas hanya 12 dari 1812 perusahaan (www.menlh.go.id).

Peringkat merah diberikan apabila pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan. Sedangkan apabila perusahaan belum melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup atau telah melakukan upaya pengelolaannya, namun belum mencapai persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan penyimpangan material maka perusahaan tersebut dikategorikan pada peringkat

hitam. Dan peringkat terbaik atau peringkat emas diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dengan baik dan hasil yang maksimal (www.menlh.go.id).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kesadaran perusahaan yang menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan masih cukup rendah. Dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, diduga dipengaruhi oleh berbagai variabel, antara lain : jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Jumlah dewan komisaris diduga mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Sembiring (2005:387), semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam perusahaan, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan *CEO* dan *monitoring* yang dilakukan akan semakin efektif. Bila dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut Sarumpaet (2005:92), kinerja perusahaan tercermin pada profit perusahaan dimana *Return on Assets* merupakan indikator pengukuran untuk mengukur tingkat profitabilitas jangka panjang perusahaan.

Menurut Persons (2008), jumlah anggota komite audit dan frekuensi rapat juga berpengaruh positif terhadap pengungkapan etika secara sukarela. Sehingga semakin besar komite audit maka semakin detail hal-hal yang dibicarakan sehubungan dengan pengungkapan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena ukuran perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan *Agency Theory*, dimana perusahaan besar memiliki biaya agensi yang lebih besar sehingga mempunyai insentif yang lebih untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menurut Rohmah (2015:4), ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala pengklasifikasian besar kecilnya suatu perusahaan atau organisasi yang didirikan oleh seseorang atau lebih untuk mencapai tujuannya.

Menurut Wardani (2012:6), hubungan umur perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diasumsikan bahwa semakin lama perusahaan menjadi perusahaan publik, maka diharapkan perusahaan semakin memahami kebutuhan informasi yang dibutuhkan ada pihak-pihak yang berkepentingan terutama aspek sosial dan lingkungan.

Mengingat pentingnya masalah ini, maka dalam penyusunan penelitian saya mengambil judul **“Analisis Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan mengenai rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Indonesia yang telah diungkapkan di atas, maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor apa yang berpengaruh pada pengungkapan CSR perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2012 – 2016 karena dianggap *up to date*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel bebas, yaitu : jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah jumlah dewan komisaris mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kinerja perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah jumlah komite audit mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah umur perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk menguji dan mengkaji mengapa jumlah dewan komisaris mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan mengkaji mengapa kinerja perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan mengkaji mengapa jumlah komite audit mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan mengkaji mengapa ukuran perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji dan mengkaji mengapa umur perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian bisa dijadikan referensi dan sebagai bahan acuan penelitian yang sama di masa yang akan datang mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan yang telah diteliti pada penelitian ini

2. Bagi Penulis

- a. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas Metodologi Penelitian di Universitas Tarumanagara Jurusan Magister Akuntansi.
- b. Dapat meningkatkan wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam memahami seberapa besar pengaruh jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan.

3. Bagi Masyarakat Umum dan Praktisi

Bagi masyarakat umum dan praktisi emiten terutama manajer dengan melihat hasil pengaruh jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social disclosure* perusahaan, sehingga memudahkan masyarakat dan manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi di masa yang akan datang juga

dalam mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha (*business plan*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis Dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Alleyne, P., Howard, M., & Greenidge, D. 2006. *The Role of Audit Committees in Barbados*. Corporate Governance, Volume 6, Nomor 5, 567-581.
- Amalia, Dessy . (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Pemerintah. Vol 1, No. 2, November 2005.
- Andreas dan Chrystina Lawyer. 2008. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. <http://ejournal.unri.ac.id>.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang 23-26 Agustus. hlm 1-21.
- Aritonang R., Lerbin R. 2007. *Riset Pemasaran : Teori dan Praktik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Badjuri, Achmad. 2011. *Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporage Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam Di Indonesia. Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Mei 2011. Halaman 38-54.
- Braiotta, L., Gazzaway, R. T., Colson, R., & Ramamoorti, S. 2010. *The Audit Committee Handbook*. John Wiley & Sons, Inc.
- Djuitaningsih, T., & Marsyah, W. A. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Media Riset Akuntansi. Volume 2, Nomor 2. Halaman 187 - 211
- Fajarini SW, Indah dan Agus Susanto. 2009. *Pengaruh Biaya Politis, Leverage dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Pertanggung jawaban Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. (<http://manajemen.unnes.ac.id>).).

Kotler, Philip dan Nancy Lee (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey : John Wiley & Sons.

Ghozali, Imam. 2011. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ke 5. Semarang : BP Universita Diponegoro.

Global Reporting Initiative. *What is GRI?*. <http://www.globalreporting.org/> AboutGRI/WhatIsGRI/. Diakses tanggal 14 May 2018

Gujarati, D.N. (2004). *Basic Econometrics 4th Edition*, Singapore: McGraw-Hill Inc.

Hackston, David dan Markus J. Milne (1996). "Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies", *Accounting, Auditing and Accountability*. Journal Volume 9 – Nor 1. Hal 77-108

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.

Lawrence, Anne T. dan Weber, James. 2008. *Business and Society: Stakeholders, Ethics, Public Policy. 12th edition*. New York: McGraw-Hill.

Lucyanda, Jurica, Lady Gracia Prilia Siagian. 2012. *The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure*. The 2012 International Conference on Business and Management. 6-7 September 2012, Phuket – Thailand.

Merina, Citra Indah. 2015. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jurnal Ilmiah MBiA. Volume 14 – Nomor 1, April 2015. Hlm 45-54.

Michelon, Giovanna, Silvia Pilonato, Federica Ricceri. 2015. *CSR Reporting Practices and Quality of Disclosure: An Empirical Analysis*. Critical Perspective on Accounting 33. 2015. Hlm 59-78.

Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.

Nuryaman. 2009. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela*.

Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 6 - No. 1, Juni. Hlm 89-116.

Persons, O. S. 2005. *The Relation between the New Corporate Governance Rules and the Likelihood of Financial Statement Fraud*. Review of Accounting and Finance, 4(2), Hlm 125-148.

Puspitasari, Retno Endah. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Govcernance Sebagai Variabel Pemoderasi*.

Rietveld, Piet dan Lasmono Tri Sunaryanto. 1994. *87 Masalah Pokok dalam Regresi Berganda*. Yogyakarta: Andi Offset.

Risty, Illyona, Sanny. *Pengaruh Independensi, Keahlian, Frekuensi Rapat, dan Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Penerbitan Sustainability Report ISRA 2008-2012*. Business Accounting Review. Volume 3 – Nomor 1, Januari 2015. Hlm 1-10.

Rohmah, Dita. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Dalam Laporan Sustainability (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)*. Volume 5 - Nomor 2, Oktober 2015. Hlm 243–262.

Sarworno, Jonathan. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media

Sarumpaet, Susi. 2005. “*The Relationship between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesia Companies*”. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Hal. 89-98

Suhardjanto, Djoko dan Aulia Nur Afni. 2009. “*Praktik Corporate Social Disclosure di Indonesia: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Akuntansi Nomor 3. Hal 265-279

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo. 15-16 September 2005.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Terzaghi, Muhammad Titan. 2012. *Pengaruh Earning Management dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Volume 2, Nomor 1. Januari 2012.

Untari, Lisna. 2010. *Effect on Company Characteristic Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange*. <http://www.gunadarma.ac.id>.

Wardani, Rr. Puruwita. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Volume 14, Nomor 1. Mei 2012.
Widjaja, Gunawan dan Yeremia Ardi Pratama. 2008. *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: PT Percetakan Penebar Swadaya.

Yuliana, Rita, Bambang Purnomosidhi, Eko Ganis Sukoharsono. 2008. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 5 - Nomor 2, Desember 2008

Undang-undang dan Peraturan :

Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007

Undang-undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012

Website :

www.idx.co.id

<http://www.csr-asia.com/summit2015/download/Post-Summit-review-2015.pdf>

<https://www.global.reporting.org/>

<https://sustainability-ranking.channelnewasia.com>

<http://www.menlh.go.id/hasil-penilaian-proper-klh-2013/>